BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pelaksanaan kerja praktek tersebut dan setelah penulis menganalisa, memahami dan mempelajari serta menguraikan masalah tentang pelaksanaan pemeriksaan piutang usaha, maka penulis mencoba menyimpulkan beberapa hasil dari kerja praktek yang dilakukan di PT. INTI (Persero) yaitu :

1. PT INTI (Persero) telah memiliki prosedur dan tujuan yang jelas dalam melakukan audit atau pemeriksaan terhadap piutang usaha, selain itu dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh auditor untuk melakukan pemeriksaan pun lengkapp, maka akan diperoleh suatu kesimpulan bahwa piutang usaha perusahaan telah dicatat, diklasifikasikan dan dilaporkan dengan wajar.
2. Ada pun hambatan dalam pemeriksaan piutang usaha perusahaan, yaitu:
    a. Kesulitan dalam memperoleh data yang berhubungan dengan piutang usaha.
    b. Adanya pihak – pihak yang sulit diajak berdiskusi atau dimintai keterangan mengenai hal-hal yang sedang dilakukan pengauditan.
    c. Adanya perbedaan antara piutang usaha yang tercatat di perusahaan dengan piutang usaha yang tercatat di perusahaan lain

Dan upaya yang dilakukan auditor untuk mengatasi hambatanya itu dengan cara:

a. Meminta Izin Kepada kepala bagian (atasan) divisi yang akan di audit.
b. Melakukan pendekatan serta mengadakan rapat kecil agar pihak yang bersangkutan mau berdiskusi atau dimintai keterangan mengenai pemeriksaan piutang usaha.
c. Menyesuaikan antara piutang usaha yang tercatat dengan bukti fisik piutang usaha perusahaan dan konfirmasi dengan pihak yang bersangkutan.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk peningkatan serta kelancaran dalam proses pemeriksaan piutang usaha, diantaranya adalah :

1. Prosedur pemeriksaan piutang usaha pada PT INTI (Persero) sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Namun akan lebih baik seiring dengan berjalanya waktu jika terus dilakukan evaluasi – evaluasi terhadap prosedur pemriksaan piutang usaha yang ada agar tetap bisa dijadikan pedoman untuk pemeriksaan piutang usaha di perusahaan.
2. Perlu adanya komunikasi yang baik antar pihak yang diperiksa dan pihak auditor dalam pemeriksaan piutang usaha.

3. Meningkatkan kerja sama dan komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pemeriksaan piutang usaha.